

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia dewasa ini ditandai dengan berbagai perkembangan di berbagai bidang seperti ekonomi, politik, sosial budaya, pendidikan dan sebagainya. Semua perkembangan itu membawa pengaruh besar dan positif di satu sisi, namun di sisi yang lain menimbulkan keprihatinan bagi perkembangan manusia pada umumnya. Salah satu yang menjadi keprihatinan bersama ialah pertumbuhan iman yang terus terhimpit perkembangan zaman yang menawarkan berbagai hal baru yang menantang penghayatan iman yang benar. Harus diakui bahwa kehidupan iman dalam dunia modern ini mengalami tantangan serius yang datang dari kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan-perkembangan teknologi menawarkan berbagai hal yang amat menarik, instan dan gampang dilakukan. Hal ini membuat orang lebih cenderung untuk memilih melakukan tindakan yang menurut pribadi menyenangkan serta menguntungkannya, tanpa peduli jika hal itu merugikan orang lain. Sebaliknya, mereka akan menghindari hal-hal yang menurut mereka berat, serius dan memerlukan kesungguhan. Lebih daripada itu mereka mengabaikan apa yang dikehendaki oleh Allah dan menyesuaikan hidup mereka dengan ajaran Kristus.

Kondisi dan mentalitas manusia seperti ini mempengaruhi juga kehidupan anak sekolah dan remaja. Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilihat bahwa kaum remaja lebih tertarik melakoni keinginan duniawi yang menyenangkan hatinya daripada menggeluti hal-hal yang terkait dengan iman dan kerohanian. Mereka lebih memilih kesibukan yang instan atau yang praktis dan mudah diperoleh, dari pada melakukan pekerjaan yang membutuhkan kesabaran seperti membaca Kitab Suci. Melihat kondisi ini, lembaga pendidikan, terutama Sekolah

Menengah Agama Katolik hadir dan menjadi tempat untuk membantu mengatasi masalah krisis iman terutama iman katolik para generasi muda, karena imanlah dasar keselamatan umat Kristen yaitu iman yang ada dalam diri orang yang percaya kepada Tuhan. Oleh karena itu, pengajaran tentang iman kristen sangatlah penting diberikan kepada anak-anak, remaja Kristen, sebagaimana halnya juga kepada semua umat Kristen.

Sekolah Menengah Agama Katolik SMAK Santa Maria Monte Carmelo sebagai Lembaga pendidikan katolik, didirikan berangkat dari kepedulian terhadap pembinaan iman dan karakter generasi masa depan Gereja dan bangsa. Dalam dan melalui kurikulum yang disusun, SMAK Santa Maria Monte Carmelo memperhatikan aspek ini, dengan mengintegrasikan mata pelajaran umum dan mata pelajaran khusus berkaitan dengan Pendidikan iman dan Keagamaan Katolik. Ada lima mata pekajaran agama katolik yaitu Sejarah Gereja, Doktrin, Pastoral Katekese, Liturgi dan Kitab Suci. Sekolah yang berada di bawah naungan Biara Ordo Karmel ini hadir karena keprihatian akan terbatasnya alokasi pelajaran agama Katolik pada sekolah umum dewasa ini, sekaligus berupaya menjawab kebutuhan saluran formal guna mewariskan tradisi dan ajaran iman dan moral Gereja Katolik kepada generasi muda.

Mata pelajaran Kitab Suci menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini, sebagai wahana pembinaan dan pembentukan iman dan karakter moral siswa. Kitab Suci berisi Wahyu Tuhan yang telah ditulis dalam bahasa manusia, dan memuat ajaran-ajaran tentang relasi iman antara manusia dengan Tuhan dan relasi antara sesama serta dengan dunia. Seluruh aspek kehidupan umat beragama dibina dan diarahkan dengan mengacu pada ajaran Kitab Suci sebagai pedoman dan arah pembinaan dan pendidikan. Kitab Suci merupakan sumber kebenaran dan iman serta standar kebenaran yang sempurna karena itu, Kitab Suci menjadi sumber hidup yang mutlak bagi umat Kristiani. Bagi umat Kristiani, Kitab Suci adalah Sabda Allah. Membaca Kitab Suci adalah salah satu cara untuk mendengarkan Sabda Allah dan untuk mengetahui serta melaksanakan kehendak Allah. Di dalam Kitab Suci, manusia

belajar memahami kebijaksanaan Tuhan yang membawa kepada keselamatan. Membaca dan merenungkan Firman Allah yang tertuang dalam Kitab Suci membuat orang semakin bertumbuh dalam iman. Maka dari itu, penting bagi semua umat Kristiani untuk membaca Kitab Suci dan mendalami serta bertindak sesuai dengan pesan Firman Allah. Dengan membaca Sabda Allah dalam Kitab Suci berarti kita semakin mengenal Allah dan Sabda-Nya dan menghadirkan Allah sebagai pribadi yang hidup dalam diri kita.¹ Kitab Suci dengan demikian menjadi sumber yang paling kuat untuk mengenal Allah dan kehendak-Nya. Dengan menyampaikan Firman Tuhan kepada peserta didik berarti mereka semakin mengenal Tuhan dan karya-Nya. Upaya ini bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode, di antaranya adalah dengan membiasakan anak didik membaca Kitab Suci setiap hari. Dengan demikian diharapkan mereka memiliki kebiasaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan serta makin teguh beriman kepada Tuhan. Dengan terbiasa membaca dan merenungkan Firman Allah yang tertulis di dalam Kitab Suci, mereka diharapkan akan mempelajari banyak kebajikan moral dan nilai-nilai manusiawi yang membentuk mereka sebagai pribadi yang beriman, berilmu, berakhlak dan bermoral kristiani yang baik.

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan praktik mengajar di SMAK Santa Maria Monte Carmelo dan mengetahui situasi dan keadaan serta perkembangan iman para peserta didik yang ada di lembaga ini, maka penulis mengangkat tema **Dampak Membaca Kitab Suci Terhadap Perkembangan Iman Peserta Didik Kelas XI MIA SMAK Santa Maria Monte Carmelo** sebagai tema karya tulis ilmiah ini.

¹Albertus Purnomo, dkk., *Sabda Allah di Bumi Pertiwi - Sejarah Lembaga Biblika Indonesia & Panorama Kerasulan Kitab Suci Gereja Katolik Indonesia* (Jakarta: Penerbit Obor, 2022), hlm. 443.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Penulis mengkaji dampak membaca Kitab Suci terhadap perkembangan iman peserta didik kelas XI MIA SMAK Santa Maria Monte Carmelo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tema ini, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1.3.1. Bagaimana dampak membaca Kitab Suci terhadap perkembangan iman peserta didik di SMAK Santa Maria Monte Carmelo?

1.4 Manfaat Penelitian

Skripsi dengan judul Dampak Membaca Kitab Suci Terhadap Perkembangan Iman Peserta Didik Kelas XI MIA SMAK Santa Maria Monte Carmelo, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1.4.1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membangkitkan kesadaran bagi peserta didik dan juga secara umum bagi generasi muda untuk lebih mendekatkan diri dengan Firman Tuhan melalui membaca, merenungkan dan mendalami Kitab Suci.

1.4.2. Bagi Sekolah Katolik

Dasar sekolah katolik adalah ajaran Gereja yang bersumber pada Kitab Suci, ajaran sosial gereja dan tradisi suci. Dengan mendalami Kitab Suci, sekolah-sekolah katolik terus berpegang teguh pada landasan dasar, salah satunya dalam misi mengembangkan iman.

1.4.3 Bagi Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai tambahan koleksi yang bisa menjadi referensi untuk digunakan dalam mengkaji tulisan tentang iman dan Kitab Suci.